

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL HURUF MELALUI
MEDIA GAMBAR DI KELOMPOK B TK PKK WISOLO KECAMATAN
DOLO SELATAN**

***IMPROVING THE ABILITY OF CHILDREN TO RECOGNIZE LETTERS
THROUGH IMAGE MEDIA IN GROUP B TK PKK WISOLO SOUTH DOLO
SUB-DISTRICT***

¹Maznuni, ²Arsyad Said, ³ Abdul Salam

^{1,2,3}Bagian PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(Email: unimaznuni@gmail.com)

(Email: arsadsaid@gmail.com)

(Email: salam122184@gmail.com)

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan mengenal huruf melalui media gambar pada Kelompok B di TK PKK Wisolo Kecamatan Dolo Selatan? Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media gambar pada Kelompok B di TK PKK Wisolo Kecamatan Dolo Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Subjek penelitian ini sebanyak 24 anak. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media gambar. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen observasi daftar cek (*check List*). Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak Kelompok B di TK PKK Wisolo Kecamatan Dolo Selatan dapat ditingkatkan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran permainan tebak huruf pada gambar dengan cara masing-masing anak membawa/memegang gambar secara langsung dan memainkannya sesuai instruksi guru yaitu menyebutkan huruf, menunjukkan huruf, dan menghubungkan huruf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal huruf yaitu pada kondisi awal sebesar 29,2% meningkat pada Siklus I menjadi 58,3% dan Siklus II meningkat sebesar 83,3%.

Kata kunci : kemampuan mengenal huruf, media gambar , TK

ABSTRACT

The problem formulation in this research is whether the ability to know the letters through the image media in group B in the TK PKK Wisolo South Dolo sub-district? The Research action class aims to improve the ability to recognize letters through the media of the picture at group B in PKK Wisolo TK South Dolo Sub-district. This type of research is classroom action research conducted collaboratively between researchers and class teachers. The subjects of this study were 24 children. The research object in this study is the enhancement of the ability to recognize letters using image media. Data collection methods are conducted through observation and interviews. The research instrument used in this research is the check List observation instrument. The data analysis techniques used are quantitative descriptive

techniques. Based on the results of the research and the discussion in this research can be concluded that the ability to know the letter of group B in TK PKK Wisolo South Dolo Sub-district can be improved using image media in the learning process of the game Letters on the picture in the way each child carries/holds the image directly and plays it according to the teacher's instruction i.e. mentioning letters, showing letters, and connecting letters. The results showed that there was an increase in the ability to recognize letters in the initial condition of 29.2% increased in cycle I to 58.3% and cycle II increased by 83.3%.

Keywords: *ability to recognize letters, image media, KINDERGARTEN*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan lainnya. Kemampuan berbahasa menunjukkan kemampuan manusia yang kompleks dan fantastis, sehingga bahasa dapat berkembang dengan cepat sejak anak usia dini. Perkembangan bahasa dimulai dari lingkungan yang sederhana melalui praktek empirik secara langsung. Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Usia perkembangan anak usia dini di Indonesia dalam rentang 0-6 tahun dan termasuk dalam usia anak taman kanak-kanak. Pada usia TK harus sudah mengenal huruf saat keluar dari TK, sehingga saat memasuki sekolah dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca.

Untuk menguasai keterampilan membaca di TK diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai media gambar agar anak tertarik dengan hal-hal baru sehingga mereka mudah dalam menerima informasi.

Permasalahan dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak TK PKK Wisolo Kecamatan Dolo Selatan masih mengikuti cara-cara lama yang kurang efektif, dan dengan media yang masih kurang. Pembelajaran mengenal huruf di TK PKK Wisolo Kecamatan Dolo Selatan seringkali hanya menggunakan majalah LKA (Lembar Kerja Anak). Proses pembelajaran mengenalkan huruf belum menggunakan media yang lebih efektif untuk mengenalkan huruf.

Hasil observasi di TK PKK Wisolo Kecamatan Dolo Selatan menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok B masih kurang. Media Pembelajaran yang tersedia untuk mengenalkan huruf masih belum lengkap. Proses pembelajaran yang menyenangkan untuk mengenalkan huruf masih kurang, monoton, dan belum dikemas dalam bentuk permainan. Stimulasi pada anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf belum dilakukan secara maksimal.

Salah satu media yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di TK PKK Wisolo Kecamatan Dolo Selatan berupa media gambar. Dengan media gambar diharapkan dapat memberikan nilai lebih kepada siswa untuk meningkatkan pengenalan huruf. Hal ini disebabkan belum dimanfaatkan dan dikembangkan media gambar tersebut dalam proses pembelajaran di TK tersebut.

Kelebihan media gambar ini adalah media yang mampu untuk merangsang anak TK untuk mengenal huruf. Bentuk gambar yang warna warni yang mencolok akan merangsang minat anak untuk belajar dan memudahkan anak untuk mengenal huruf.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah kemampuan mengenal huruf dapat ditingkatkan melalui media gambar pada Kelompok B di TK PKK Wisolo Kecamatan Dolo Selatan?”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Subjek penelitian ini sebanyak 24 anak. Tempat penelitian ini dilakukan di TK PKK Wisolo kecamatan dolo selatan, yang beralamatkan di kaleke. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah peneliti menganjar pada tempat tersebut sehingga memudahkan perolehan data dan mempunyai peluang waktu yang luas.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok Kelompok B TK PKK Wisolo Kecamatan Dolo Selatan. Jumlah anak di kelompok B tersebut adalah 15 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Peneliti bertindak sebagai guru kelas. Obyek penelitian ini adalah kemampuan anak mengenal huruf melalui media gambar. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, dokumen peristiwa pembelajaran mengenal huruf menggunakan media gambar. Sementara tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Tahap perencanaan ini diawali dengan pembuatan media gambar yang dibuat warna-warni agar anak tertarik dan senang, yang dibuat seminggu sebelum pelaksanaan siklus 1, pemilihan gambar yang sesuai dengan pembelajaran, penggunaan metode yang tepat saat pembelajaran pengenalan huruf menggunakan media gambar, mempersiapkan lembar atau alat evaluasi.

Adapun tindakan dalam siklus I akan dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari rabu 8 maret 2019, pertemuan kedua pada hari kamis tanggal 9 maret 2019 dan pertemuan ketiga pada hari jum'at 10 maret 2019. Satuan Bidang Pengembangan memuat indikator yang akan dicapai, tingkat pencapaian perkembangan, kegiatan pembelajaran, metode, sumber belajar, alat penelitian perkembangan dan hasil.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah anak diminta berdiri didepan teman-teman untuk bercerita menggunakan media gambar, guru dan anak bercakap-cakap tentang media gambar.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 8 maret 2019 pada anak kelompok B TK PKK Wisolo dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 15 anak. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru kelas. Adapun proses belajar mengajar pada Siklus I mengacu pada Satuan Bidang Pengembangan (terlampir).

Pembelajaran pada Siklus I pertemuan pertama dengan tema Diriku. Pada jam 8.00 guru masuk kelas dan memberikan salam kepada anak, kemudian dilanjutkan doa, absen. Setelah absen, anak diajak “tepuk semangat” dan hafalan surat pendek. Setelah salam dan doa, guru kembali berdialog dengan anak Pada tahap kegiatan inti, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah guru memperlihatkan gambar berseri, kemudian meminta anak untuk mengamati gambar tersebut, lalu menyebutkan urutan cerita dan berani berbicara menungkapkan apa yang dilihat oleh anak. Guru beserta teman sejawat melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan anak dan memberikan hadiah kepada anak yang mampu berbicara menggunakan media gambar berseri sesuai dengan urutan.

Pada pertemuan kedua, yaitu merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama pada hari kamis tanggal 9 Agustus 2019 guru kembali mengajarkan anak berbicara dengan media gambar, setelah pembelajaran pengenalan huruf menggunakan media gambar berseri selesai, pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

Pada pertemuan ketiga, yaitu merupakan kelanjutan dari pertemuan kedua pada hari Jum'at tanggal 10 Agustus 2019 guru kembali mengajarkan anak pengenalan huruf dengan media gambar, setelah pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri selesai, pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

Observasi dilakukan secara bertahap. Dilihat dari perkembangan berbicara melalui media gambar berseri dengan cara bercerita menggunakan media gambar berseri secara runtut dilakukan dan dicatat perkembangannya per siklus. Kegiatan observasi ditekankan pada keberhasilan aspek penelitian yang berupa anak bisa menyebutkan huruf, menunjukkan huruf dan menghubungkan huruf. Perubahan yang terjadi kemampuan anak mengenal huruf yang dicatat dalam lembar penelitian observasi. Peneliti mencatat perubahan masing-masing anak pada setiap siklus. Pada siklus 1 ini masih terdapat anak yang belum antusias dengan pembelajaran melalui gambar, masih adanya anak yang hanya diam saja. Masih kurangnya variasi peneliti dalam pembelajaran berbicara melalui gambar. Target penelitian pada kemampuan mengenal huruf anak pada siklus I minimal 50% nilai rata-rata pencapaian pada siklus I.

Berdasarkan hasil tindakan dan observasi yang dilakukan selama tindakan siklus I, peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran berbicara melalui gambar media huruf, analisis ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelas, mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan, serta melihat kekurangan yang ada. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) adanya anak yang belum aktif mengikuti pembelajaran (2) ada anak yang belum berani menyebutkan huruf (3) ada anak yang belum bisa menghubungkan huruf (4) sudah ada peningkatan pengenalan huruf melalui media gambar jika dibandingkan dengan sebelum tindakan, akan tetapi hasilnya belum maksimal, oleh karena itu peneliti membuat perencanaan dengan kegiatan yang lebih menarik untuk tindakan pada siklus II.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran pengenalan huruf melalui media gambar adalah sebagai berikut: (1) terdapat 67% anak mampu menyebutkan huruf, terdapat 67% anak mampu mengenal huruf, terdapat 60 % anak mampu menghubungkan huruf.

Siklus II

Proses pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I umumnya sudah cukup baik, tetapi belum memuaskan. Mengatasi kekurangan pada siklus I, maka peneliti merencanakan tindakan siklus II. Adapun tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama hari Rabu tanggal 12 april 2019, pertemuan kedua hari Kamis tanggal 13 april 2019 dan pertemuan ketiga hari Jum'at tanggal 14 april 2019. Satuan Bidang Pengembangan memuat indikator yang akan dicapai, kegiatan pembelajaran, tingkat pencapaian perkembangan, metode, sumber belajar, alat penilaian perkembangan dan hasilnya. Mempersiapkan media yang akan digunakan, setting kelas. Satuan Bidang Pengembangan dibuat seminggu sebelum tanggal pelaksanaan siklus II. Media gambar berseri pada siklus II dibuat melalui permainan agar anak lebih aktif dan lebih tertarik serta mudah untuk memahami. Tempat untuk pembelajaran dibuat dengan lebih longgar agar anak lebih nyaman saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan gambar berseri.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 april 2019 pada anak kelompok B TK PKK Wisolo dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 15 anak. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru kelas. Adapun proses belajar mengajar pada Siklus I mengacu pada Satuan Bidang Pengembangan (terlampir).

Pembelajaran pada Siklus II pertemuan pertama dengan tema Keluargaku. Pada jam 8.00 guru masuk kelas dan memberikan salam kepada anak, kemudian dilanjutkan doa, absen. Setelah absen, anak diajak "tepuk semangat" dan hafalan surat pendek. Setelah salam dan doa, guru kembali berdialog dengan anak. Pada tahap kegiatan inti, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah guru memperlihatkan gambar berseri, kemudian meminta anak untuk mengamati gambar tersebut, lalu menyebutkan huruf dan mampu menghubungkan gambar sesuai huruf yang dilihat oleh anak. Guru beserta teman sejawat melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan anak dan memberikan hadiah kepada anak yang mampu mengenal huruf menggunakan media gambar sesuai dengan abjad.

Pada pertemuan kedua, yaitu merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama pada hari Kamis tanggal 13 april 2019 guru kembali mengajarkan pengenalan huruf dengan media gambar, setelah pembelajaran selesai, pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

Pada pertemuan ketiga, yaitu merupakan kelanjutan dari pertemuan kedua pada hari Jum'at tanggal 14 april 2019 guru kembali mengajarkan anak pengenalan dengan media gambar, setelah pembelajaran selesai, pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

Observasi dilakukan secara bertahap. Dilihat dari perkembangan anak mengenal huruf melalui media gambar dengan menggunakan media gambar secara runtut dilakukan dan dicatat perkembangannya per siklus. Kegiatan observasi ditekankan pada keberhasilan aspek penelitian yang berupa anak mampu mengenal huruf, mampu menyebutkan huruf dan menghubungkan huruf. Perubahan yang terjadi akan dicatat dalam lembar penelitian observasi. Peneliti mencatat perubahan masing-masing anak pada setiap siklus. Pada siklus II ini banyak anak antusias dengan pembelajaran melalui gambar. Target penelitian pada kemampuan mengenal angka anak pada siklus II minimal 75% nilai rata-rata pencapaian pada siklus II.

Berdasarkan hasil tindakan dan observasi yang dilakukan selama tindakan siklus II, peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran berbicara melalui gambar berseri, analisis ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelas, mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan, serta melihat kekurangan yang ada. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Banyak anak aktif mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar (2) Anak mampu menyebutkan huruf menggunakan media gambar (3) Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar (4) Ada peningkatan pada anak mengenal huruf jika dibandingkan dengan tindakan siklus I, hasilnya maksimal.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran melalui media gambar adalah sebagai berikut: (1) terdapat 93% anak mampu mengenal huruf 80% anak mampu menyebutkan huruf, terdapat 80 % anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak sebelum tindakan dengan setelah tindakan. Persentase kemampuan mengenal huruf sebelum tindakan 33%, siklus I mencapai 67%, siklus II mencapai 93%. Peningkatan persentase kemampuan menyebutkan huruf dari sebelum tindakan 13% siklus I mencapai 67%, siklus II mencapai 80%. Persentase kemampuan menghubungkan huruf dengan gambar sebelum tindakan 13%, siklus I mencapai 60%, siklus II mencapai 80%. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti hal ini dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf yaitu menggunakan media gambar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan: (1) Adanya peningkatan rata-rata kemampuan mengenal huruf anak pada saat Pratindakan Penilaian mengenal huruf sebesar 13%, meningkat menjadi 67% pada Siklus I, dan mencapai 93% pada tindakan Siklus II. Pada penilaian menyebutkan huruf pada saat pratindakan sebesar 13% meningkat menjadi 67% pada Siklus I, dan mencapai 80% pada tindakan Siklus II. Sedangkan penilaian menghubungkan huruf pada saat pratindakan sebesar 13%, meningkat menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 80% pada tindakan siklus II. (2) Penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak Kelompok B TKPKK Wisolo. Selanjutnya peran (1) Guru TK dapat menggunakan media gambar, sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak Kelompok B. (2) Bagi anak pengenalan huruf melalui media gambar yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran mampu membantu dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, sehingga kemampuan anak mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan perkembangan. (3) Bagi orang tua penerapan kegiatan menyebutkan huruf melalui media gambar dilakukan berkelanjutan dalam bimbingan orang tua untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Saran yang direkomendasikan peneliti kepada anak didik, selalu aktif dan semangat dalam belajar, mendengarkan dengan baik perkataan guru, mengerjakan tugas dan tertib mengikuti aturan kelas agar dapat menambah ilmu yang berkah. Guru, sebaiknya selalu melakukan upaya-upaya yang lebih menarik dan memotivasi anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Kepala Sekolah, kiranya dapat mengingatkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Rosmala. (2005). *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Istiaty. (2006). *Permainan Edukatif Anak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sujiono, Bambang dkk. (2008). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. Universitas Terbuka